

Lebarkan Inklusi Keuangan, Bank Aladin gandeng

Alfamart dan Halodoc!

Jakarta, 7 Juli 2021. Sebagai pemegang aset keuangan syariah terbesar ke 9 di dunia, Indonesia menyediakan proposisi yang menarik untuk pasar perbankan syariah. Hingga akhir tahun 2020, penetrasi perbankan Syariah di Indonesia masih cukup rendah dengan yaitu 6,5% dibandingkan dengan perbankan umum konvensional. Hingga 9M2020, total perbankan Syariah di Indonesia baru mencapai 197 bank yang terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan juga Bank Perkreditan Rakyat Syariah atau mencapai 11% dari total bank di Indonesia.

Indonesia sendiri merupakan salah satu populasi *underbanked* dengan peringkat ketiga terbesar di dunia. Lebih dari 77% masyarakat dewasa di Indonesia tidak memiliki atau memiliki akses yang sangat terbatas kepada akses finansial. Padahal, sejak tahun 2018 Indonesia merupakan negara ke empat terbesar di dunia untuk pengguna internet dengan lebih dari 171 juta pengguna.

Dengan melihat peluang pasar syariah di Indonesia yang sangat besar namun masih *underpenetrated* dalam layanan keuangan, Bank Aladin hadir bersama Alfamart dan Halodoc untuk tumbuh dan merangkul potensi pasar melalui kerjasama yang inovatif dari masing-masing perusahaan dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat luas.

Basuki Hidayat, Direktur Operasional Bank Aladin menambahkan “Bank Aladin sebagai Bank Syariah Masa Depan akan berkolaborasi bersama sebagai mitra bisnis dengan Alfamart mendukung inklusi keuangan di Indonesia melalui layanan perbankan yang menggabungkan elemen *online* dan *offline*, serta mendigitalisasi partner ekosistem untuk akses ke dalam produk perbankan. Hal ini kami yakini akan meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia mengingat Alfamart merupakan *convenience store* terbesar dan berlokasi di seluruh penjuru Indonesia sehingga dapat diakses oleh termasuk masyarakat yang saat ini belum terjangkau oleh layanan perbankan.

“Sedangkan kerjasama dengan Halodoc yang merupakan *telehealth* terdepan di Indonesia kami lakukan untuk mendukung layanan kesehatan masyarakat seperti *telemedicine* agar dapat diakses lebih luas terutama pada masa pandemi seperti ini” lanjut Basuki.

Ryan Alfons Kaloh, Marketing Director Alfamart mengatakan “Rencana kerjasama antara Alfamart dengan Bank Aladin merupakan salah satu kontribusi di industri keuangan Syariah yang memiliki potensi sangat besar di Indonesia. Kolaborasi layanan perbankan digital Syariah dari Bank Aladin dengan Alfamart yang mengoperasikan lebih dari 15.000 toko di seluruh Indonesia, menjadikan adanya integrasi layanan perbankan Online dan Offline, atau dikenal sebagai Omnichannel. Akses masyarakat akan layanan perbankan Syariah akan sangat dipermudah”.

Co-Founder & Chief Business Officer Halodoc Doddy Lukito menyampaikan “Sejak awal, Halodoc selalu berupaya menyederhanakan akses kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Namun kami menyadari misi tersebut tidak dapat dilakukan sendiri. Oleh karena itu, kolaborasi dengan Bank Aladin merupakan salah satu perwujudan dari dua institusi yang memiliki nilai yang sama untuk terus memajukan Indonesia”.



Acara ini juga dibuka oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Bpk. K.H. Ma'ruf Amin sebagai *keynote speaker* yang mengangkat tema Peran Bank Syariah di industry Perbankan Indonesia, dilanjutkan dengan *speech* dari Gubernur Bank Indonesia Bpk. Perry Warjiyo yang membahas Digitalisasi Transformasi di bidang keuangan.

Kerjasama tersebut diyakini akan memberikan solusi untuk peningkatan inklusi keuangan di Indonesia serta meningkatkan pertumbuhan sektor ekonomi ritel Indonesia yang siap dengan *digital disruptions*.

--- Selesai ---

Kontak kami:

Corporate Secretary

PT Bank Aladin Syariah Tbk.

corsec@aladinbank.id

Bpk. Nur Rachman, GM Corporate Communication

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

nrachman@sat.co.id

Public Relations

Halodoc

pr@halodoc.com

All profiles, products and services, business, market data and other related information about PT Bank Aladin Syariah Tbk and its affiliates, employees, directors or representatives (historical and projected nor factual and statistical) contained in this publication was obtained by PT Bank Aladin Syariah Tbk independently. Some of it was taken from third party sources that it is deemed to be reliable, some of which have been cited above. However, PT Bank Aladin Syariah Tbk has not independently verified any of such data or other information or the reasonableness of the assumptions upon which such data and other information was based, and there can be no assurance as to the accuracy of such data and other information. Further, many of the statements and assertions contained in these materials reflect the belief of PT Bank Aladin Syariah Tbk, which belief may be based in whole or in part on such data and other information.

Some of the information herein constitutes only the opinions and do not constitute any guidelines or recommendation on the course of action to be followed. Some of the Information contained herein has been obtained from sources published by third parties. While such publications are believed to be reliable and we have made best efforts to avoid any errors or omissions, however, either the PT Bank Aladin Syariah Tbk and any or their affiliates, employees, directors or representatives assume any responsibility in respect of the accuracy, completeness, adequacy and reliability of such information. The information and the services of PT Bank Aladin Syariah Tbk including the distribution and the offering are regulated and complied under the law of the Republic of Indonesia through Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Otoritas Jasa Keuangan). This publication contains confidential information and is intended only for the individual named. If you are not the named addressee you should not disseminate, distribute, or copy this information. The Distribution of the Information in certain jurisdictions may be restricted or regulated by appropriate laws.